

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh opini audit tahun sebelumnya, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. “Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No 28 tahun 2008, industri pengolahan/manufaktur adalah semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa yang bukan tergolong produk primer. Yang dimaksudkan adalah dengan produk primer adalah produk-produk yang tergolong bahan mentah, yang dihasilkan oleh kegiatan eksploitasi sumber daya alam hasil pertanian, kehutanan, kelautan dan pertambangan, dengan kemungkinan mencakup produk pengolahan awal sampai dengan bentuk dan spesifikasi teknis yang standar dan lazim diperdagangkan sebagai produk primer.” “Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut (www.idx.co.id):”

1. “Sektor industri dasar dan kimia”
“Sektor industri dasar dan kimia terdiri atas subsektor semen; keramik; porselen dan kaca; logam dan sejenisnya; kimia; plastik dan kemasan; pakan ternak; kayu dan pengolahannya; serta pulp dan kertas.”
2. “Sektor aneka industri”
“Sektor aneka industri terdiri atas subsektor mesin dan alat berat; otomotif dan komponen; tekstil dan garmen; alas kaki; kabel; dan elektronika.”
3. “Sektor industri barang konsumsi”
“Sektor barang industri terdiri atas subsektor makanan dan minuman; rokok; farmasi; kosmetik; barang keperluan rumah tangga; dan peralatan rumah tangga.”

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian mengenai hubungan sebab akibat (*Causal Study*). Menurut (Sekaran dan Bougie, 2016), “*Causal Study* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hubungan sebab akibat dari satu atau lebih masalah.” Dalam penelitian ini, menggunakan hubungan sebab akibat (*Causal Study*) untuk menguji pengaruh opini audit tahun sebelumnya, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

3.3 Variabel Penelitian

“Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai” (Sekaran dan Bougie, 2016). Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

3.3.1 Variabel Dependen

Definisi secara umum mengenai variabel dependen menurut (Sekaran dan Bougie, 2016) adalah “*Variable of primary interest to the researcher* yang artinya variabel dependen adalah variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian ini. Variabel dependen juga dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel independen.” Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan opini modifikasi yang diberikan jika auditor menemukan keraguan terhadap kelangsungan usaha perusahaan, sehingga auditor akan meminta manajemen membuat rencana untuk mengatasi keraguan tersebut, jika auditor menilai bahwa rencana tersebut telah efektif dan tepat, auditor dapat memberikan opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* ini menggunakan skala nominal dalam pengukurannya yaitu *dummy* variabel. “Skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok dari suatu *subyek*” (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, perusahaan yang menerima opini audit *going concern* akan diberi nilai “1”. Sedangkan perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* akan diberi nilai “0”.

3.3.2 Variabel Independen

“Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik berpengaruh secara positif maupun berpengaruh secara negatif. (Sekaran dan Bougie, 2016). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Opini Audit Tahun Sebelumnya, likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*, *Leverage* yang diproksikan dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan logaritma natural total aset (*LnTA*). Dalam penelitian ini variabel opini audit tahun sebelumnya menggunakan skala nominal, sedangkan untuk variabel likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. “Skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai pasar (*based value*) yang tidak dapat diubah” (Ghozali, 2018).

1. Opini Audit Tahun Sebelumnya

“Opini audit sebelumnya didefinisikan sebagai opini audit yang diterima oleh *auditee* pada tahun sebelumnya. Opini audit *going concern* tahun sebelumnya ini akan menjadi faktor pertimbangan penting auditor untuk mengeluarkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya (Krissindiastuti dan Rasmini, 2016).” “Opini audit tahun sebelumnya diukur dengan variabel *dummy* (Halim, 2021) yaitu: “

“Kode 1: Jika perusahaan menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya.”

“Kode 0: Jika perusahaan menerima opini audit *non going concern* pada tahun sebelumnya.”

2. Likuiditas

Menurut Weygandt, *et al* (2019), “rasio likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk mengembalikan/membayar kewajibannya dan untuk memenuhi kebutuhan akan kas.” Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*. “*Current Ratio (CR)* mengukur kemampuan

perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki”. Weygandt, *et al* (2019) merumuskan perhitungan *CR* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

Current Ratio (CR) : *Current Ratio*

Current Assets : Total aset lancar

Current Liabilities : Total utang jangka pendek

3. Leverage

“*Leverage* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar penggunaan utang oleh suatu perusahaan untuk kegiatan pembiayaan” (Pradnyandari dan Astika, 2019).

Leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. “*Debt to Asset Ratio (DAR)* mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang” (Makiwan, 2018). Menurut Kieso, *et al* (2018) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \quad (3.2)$$

Keterangan:

DAR = *Debt to Assets Ratio*

Total Liabilities = Total utang jangka pendek ataupun Panjang dalam satu periode tertentu

Total Assets = Total aset lancar dan tidak lancar dalam satu periode tertentu

4. Ukuran Perusahaan

Menurut Oktoriza (2016) “Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset” Apabila semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini

diprosikan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Menurut Lahaya (2017) ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan\ (Firm\ Size) = Ln\ Total\ Aset \quad (3.3)$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. “Data sekunder merupakan data yang telah diubah dan diolah terlebih dahulu oleh pihak lain” (Sekaran dan Bougie, 2016). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 dengan tanggal tutup buku 31 Desember dan telah diaudit oleh auditor independen beserta catatan atas laporan keuangan perusahaan manufaktur. Data sekunder yang digunakan dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi merupakan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti” (Sekaran dan Bougie, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. “Teknik dalam penentuan sampel perusahaan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian” (Sekaran dan Bougie, 2016). Dalam penelitian ini, terdapat kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tahun 2017-2020 dengan tanggal tutup buku 31 Desember dan telah diaudit oleh auditor independen,
3. Menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama tahun 2017-2020.
4. Mengalami laba bersih yang negatif minimal 2 tahun berturut-turut selama periode penelitian 2018-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 “Statistik Deskriptif”

“Statistik deskriptif digunakan untuk melihat karakteristik sampel dalam suatu penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, dan *range*. Maksimum adalah nilai terbesar dari data, sedangkan minimum adalah nilai terkecil dari data. Selisih antara nilai maksimum dan nilai minimum disebut *range*. Sedangkan, *sum* merupakan penjumlahan observasi” (Ghozali, 2018).

3.7 Uji Hipotesis

“Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) dikarenakan variabel bebasnya merupakan kombinasi antara variabel metrik dan non-metrik. Ghozali (2018) menyatakan bahwa apabila variabel bebasnya merupakan kombinasi antara variabel metrik dan non-metrik, maka asumsi multivariat normalitas tidak akan dapat dipenuhi. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Dalam menguji model fit terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan adalah penilaian keseluruhan model (*overall model fit*), menilai kelayakan model regresi, *Cox and Snell R-Square* dan Nilai *Nagelkerke R Square*, *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test*, menilai

ketepatan model dan estimasi parameter dan interpretasinya serta uji simultan (*omnibus test of model coefficient*) (Ghozali,2018).”

3.7.1 “Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)”

“Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit ini adalah:”

“ H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data”

“ H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data”

“Statistik yang digunakan berdasarkan $-2 \text{ Log Likelihood value}$ (nilai -2Log L). *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*sum of square error*” pada model regresi, sehingga penurunan model *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali, 2018).”

“Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2LogL pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai -2LogL pada akhir (*Block Number* = 1). Adanya penurunan nilai -2LogL awal dengan nilai -2LogL akhir hal tersebut menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2018).”

3.7.2 “Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lameshow Goodness of fit test*)”

“Uji dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lameshow Goodness of fit test*. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali,2018).” Dengan menggunakan metode ini, dapat memberikan hasil (Ghozali, 2018):

- a) “Jika nilai *Hosmer and Lameshow Goodness of fit test statistics* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of fit test* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.”

b) “Jika nilai *Hosmer and Lameshow Goodness of fit test statistics* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.”

3.7.3 “Koefisien Determinasi”

“Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dalam penelitian ini dilihat dari besarnya nilai *Nagelkerke's R Square*. menyatakan bahwa *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). *Cox and Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* (Ghozali, 2018).”

3.7.4 “Menilai Ketepatan Model”

Ghozali (2018) menyatakan “tabel klasifikasi menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen yaitu perusahaan yang menerima opini audit *going concern* diberikan nilai 1 (satu) dan perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* diberikan nilai 0 (nol), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen yaitu perusahaan yang menerima opini audit *going concern* diberikan nilai 1 (satu) dan perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* diberikan nilai 0 (nol) (Ghozali, 2018).”

3.7.5 “Pengujian Signifikansi Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)”

Ghozali (2018) menyatakan “bahwa uji statistik simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

dependen. Uji statistik simultan mempunyai tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Uji statistic mempunyai kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: bilai nilai F lebih besar daripada nilai F tabel maka akan menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Dalam *logistic regression* untuk menguji simultan menggunakan *Omnibus Test of Model Coefficient*.”

3.7.6 “Estimasi Parameter dan Interpretasi”

“Estimasi maksimum *Likelihood* dari model yang dapat dilihat pada tampilan *output variable in the equation*” (Ghozali, 2018). Persamaan *logistic regression* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{OAGC}{1-OAGC} = \alpha + \beta_1 OATS - \beta_2 CR + \beta_3 DAR - \beta_4 \text{LnTA} + \varepsilon \quad (3.4)$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{OAGC}{1-OAGC}$ = Variabel *dummy* opini audit *going concern* (kategori 1 untuk perusahaan dengan opini audit *going concern* dan 0 untuk perusahaan dengan opini audit *non going concern*)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien variabel independen

OATS = Opini Audit Tahun Sebelumnya

CR = Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*

DAR = *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio*

LnTA = Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan LnTotal Aset

ε = *Error*

“Uji signifikansi menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai signifikansi $\alpha = 0.05$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan $p < 0.05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa satu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).”